

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah global yang masih menjadi pusat perhatian di banyak negara di dunia.¹ Kemiskinan memiliki dampak yang sangat merugikan tidak hanya bagi masyarakat yang terkena dampaknya secara langsung, tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, lingkungan, dan pemberdayaan. Kemiskinan di pedesaan seringkali lebih terlihat karena faktor-faktor tersebut, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya, akses terhadap informasi dan teknologi, serta minimnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, penanggulangan kemiskinan tidak hanya bergantung pada program bantuan, tetapi juga memerlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi.²

Untuk mengukur kemiskinan di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dalam pendekatan ini, kemiskinan dilihat sebagai ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan, diukur dari segi pengeluaran. Sumber utama pendapatan rumah tangga merupakan indikator tingkat kesejahteraan yang harus mencerminkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga.³ Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki proyeksi populasi 272,25 juta pada tahun 2021 dan merupakan negara terpadat keempat di dunia. Jumlah penduduk Indonesia yang besar tentunya

¹ Solikhin, "Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2021, Apa Penyebabnya?" Amanu: Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 5, no.1.1 (2022): 72.

² Rahmat Imanto et al., "Dampak Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan," AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, 11, no. 2 (2020): 122.

³ Ginanjar Siamsoar dan Ono Tarsono, "Sector Based Analysis of Industrial Poverty Changes in Indonesia, Policy Period 2004–2017," Stei Ekonomi 28, no. 01 (2019): 72.

akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi seperti kemiskinan.⁴

Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan dengan meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan kajian Kathur dan Dvinta, dalam meningkatkan taraf ekonomi dan kekayaan melalui perencanaan investasi pendidikan, peningkatan ekonomi bersifat multidimensi, meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat, peningkatan ekonomi mutlak diperlukan suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup. dan kesejahteraan rakyatnya. Terciptanya pembangunan berkelanjutan merupakan keharusan bagi setiap negara.⁵ Hal ini berdasarkan kajian Murohman dkk tentang peran sektor ekonomi dalam pengentasan kemiskinan di Kalimantan Barat, pengentasan kemiskinan dapat diwujudkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan tercapai jika pertumbuhan ekonomi dibagi secara merata antar pemilik faktor. Penanggulangan kemiskinan dilakukan tidak hanya untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga untuk membentuk pertumbuhan ekonomi sedemikian rupa sehingga memberikan keuntungan dalam mengurangi jumlah penduduk miskin (*pro-poor growth*).

Permendagri R.I. Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat menyatakan bahwa “pemberdayaan masyarakat adalah strategi yang digunakan dalam pembangunan ekonomi masyarakat sebagai upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bermasyarakat” (Pasal 1 ayat (8)).⁶

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi pembangunan ekonomi masyarakat yang penting. Dengan memberdayakan masyarakat diharapkan masyarakat memiliki kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk mengendalikan kehidupan dan membentuk masa depan masyarakat itu sendiri agar kehidupan masyarakat menjadi lebih

⁴ Solikhin, “Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2021, Apa Penyebabnya?” Amanu: Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 72

⁵ Kathur Martian Fajjar dan Dvinta Mulyanti, “Meningkatkan Tingkat Ekonomi dan Kekayaan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan,” Jurnal BSI Abdimas: Jurnal Pekerjaan Umum 2, no. 1 (2019): 90

⁶ Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa, Jkmp 2, no. 1 (2014): 53–66.

baik dan sejahtera. Diharapkan melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat mampu mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungannya untuk meningkatkan kualitas hidupnya.⁷

Hal ini didukung oleh penelitian Widiyanto dkk yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dalam hal kesejahteraan ekonomi untuk diperjuangkan pemerataan dan kesejahteraan ekonomi dengan meningkatkan pelaksanaan dan evaluasi program untuk mencapai kemakmuran ekonomi di pedesaan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat pedesaan yang dapat mengembangkan keterampilan, pengalaman dan potensi masyarakat, pemberdayaan masyarakat memiliki hubungan yang sangat luas dalam berbagai bidang yang berhubungan langsung dengan masyarakat, baik individu maupun kelompok.⁸

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 237/Kpc/OT.160/4/2007 disebutkan bahwa “kelompok tani adalah kelompok petani atau pemulia atau pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan kenala”.⁹

Mutmainna dkk dalam penelitiannya mengemukakan bahwa “pemberdayaan merupakan strategi pengembangan petani melalui kelompok tani untuk menciptakan kelompok tani yang kreatif dan mandiri. Dengan memberdayakan kelompok tani maka dapat tercipta suatu komunitas yang dapat meningkatkan kemampuan kelompok tani untuk bersinergi mengembangkan usaha kelompok taninya”.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani merupakan langkah yang tepat, yang kedepannya dapat diharapkan pengembangan kelompok tani ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat tani dan mengubah taraf hidup petani menjadi lebih baik dengan berbagai pengelolaan kegiatan.

Dalam kelompok tani, hal ini tidak hanya terbatas pada pengelolaan usaha tani, biasanya masyarakat yang berprofesi

⁷ Hendravati Hameed, *Mengelola Pemberdayaan Masyarakat* (Makasar: De La Makka, 2018),16.

⁸ Delfiyan Vidiyanto et al., “Upaya pemberdayaan masyarakat desa dalam arti kesejahteraan ekonomi,” *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 32

⁹ Keputusan Menteri Pertanian No. 237/Kpc/OT.160/4/2007

¹⁰ Giuliati Saleh Inayatul Mutmainna, Luqman Hakim, “Pemberdayaan Kelompok Tani di Kecamatan Mariorivawo Kabupaten Soppeng”: *Jurnal Administrasi Negara* 2, no.3 (2016): 274.

sebagai petani juga memiliki ternak sebagai pekerjaan sampingan. Seiring berjalannya waktu, ketergantungan masyarakat petani terhadap penggunaan pupuk anorganik menyebabkan permintaan pupuk organik semakin meningkat. Hal inilah yang memotivasi masyarakat atau kelompok tani untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk meminimalisir dampak dan ketergantungan petani terhadap penggunaan pupuk anorganik oleh kelompok tani. Pengelolaan pupuk organik (pengelolaan kandang) merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok tani untuk meningkatkan kesuburan lahan dan produktivitas pertanian dengan cara mengubah kotoran kambing menjadi pupuk organik yang bernilai guna.¹¹

Desa Hadiwarno merupakan sebuah desa di salah satu Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang memiliki banyak potensi dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki. Pada umumnya masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, namun sebagian masyarakat desa disini tidak memiliki lahan atau tanah sendiri. Mereka menggantungkan hidupnya dengan berprofesi sebagai buruh tani dan peternak kambing yang rata-rata tergabung dalam kelompok tani. Desa ini memiliki dua kelompok tani yaitu kelompok tani dukuh Hadiwarno dan kelompok tani dukuh Gambir, meskipun dengan nama kelompok tani akan tetapi banyak anggotanya yang lebih terfokus dalam beternak, awalnya kedua kelompok tani ini sangat produktif akan tetapi seiring berjalannya waktu dan kesibukan anggotanya saat ini hanya kelompok tani di dukuh Hadiwarno yang masih aktif, karena kelompok tani dukuh Hadiwarno mendirikan sebuah usaha yang masih berjalan sampai sekarang yaitu pengelolaan pupuk organik yang memberikan dampak cukup baik untuk ekonomi anggota kelompok di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani Desa Hadiwarno dalam pengelolaan pengelolaan pupuk organik kotoran kambing berkaitan dengan memanfaatkan limbah kotoran kambing guna memaksimalkan pendapatan masyarakat serta perbaikan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Dengan ini peneliti tertarik untuk terfokus meneliti mengenai Upaya Meningkatkan Ekonomi

¹¹ Arum Asriyanti Suhastio, "Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kompos," *Jurnal Pekerjaan Umum dan Pemberdayaan* 1, no.2 (2017): 64.

Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Pupuk Organik Kotoran Kambing Kelompok Tani Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus).

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penulisan studi kualitatif ini yaitu mengenai pemberdayaan masyarakat islam dalam pengelolaan pupuk organik oleh kelompok tani di Desa Hadiwarno. Melihat minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang pengolahan limbah ternak menjadikan kegiatan pemberdayaan ini sangat penting dan merupakan langkah tepat yang diambil kelompok tani.

Upaya pengembangan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, kreativitas, kemandirian dan kapasitas masyarakat dalam komunitas peternakan. Masyarakat tani disini adalah masyarakat yang memiliki dan memelihara kambing di desa Hadiwarno, kotoran kambing dijadikan pupuk organik yang memiliki nilai jual yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

C. Rumusan Masalah

Upaya untuk mencapai tujuan dari pembahasan masalah yang telah diuraikan di atas menghasilkan rumusan masalah penelitian ini, yang meliputi:

1. Bagaimana perekonomian masyarakat kelompok tani di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana Proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani di Dukuh Hadiwarno?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani dalam pengelolaan pupuk organik kotoran kambing?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang bertujuan agar menemukan teori-teori yang berisi tentang penjelasan sasaran, tujuan umum dan maksud dilakukannya penelitian ini. Teori ini berhubungan pada ilmu dakwah dan komunikasi islam khususnya dengan pemberdayaan masyarakat islam. Sesuai mengenai judul maka,

penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal diantaranya yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan mengenai perekonomian masyarakat kelompok tani di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
2. Untuk mendeskripsikan mengenai Proses meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani di Dukuh Hadiwarno
3. Untuk mendeskripsikan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani dalam pengelolaan pupuk organik kotoran kambing.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian nantinya bisa digunakan sebagai bahan dan referensi masukan di lingkup khasanah ilmu sosial penelitian, terutama dalam Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
 - b. Bisa digunakan bahan untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian semacam yaitu sebuah penelitian yang berhubungan dengan berbagai permasalahan mengenai Upaya Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Pupuk Organik oleh kelompok tani.
2. Manfaat Praktis
 - a. Kelompok Tani

Dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kelompok tani, terutama kelompok tani di Desa Hadiwarno agar lebih meningkatkan usaha dan semangat dalam bingkai gotong royong meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - b. Pemerintah Desa

Dapat memberikan kontribusi yang baik untuk pemerintah desa dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya ekonomi masyarakat di Desa Hadiwarno yang melakukan pengelolaan pupuk organik oleh kelompok ternak gar dapat menjadi motivasi supaya lebih memprioritaskan kelompok masyarakat yang ada di desa.

c. Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan akan dapat memotivasi masyarakat agar lebih meningkatkan partisipasi dalam hal apapun dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan menambah pemasukan lewat penjualan pupuk organik seperti kelompok tani Desa Hadiwarno.

d. Pengembang Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi yang baik dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui penelitian dan dokumentasi, agar kedepannya lebih banyak yang melakukan kegiatan pemberdayaan sebagai solusi atas masalah kemiskinan yang ada.

e. Peneliti selanjutnya

Dapat berkontribusi dalam bentuk dokumen bagi mahasiswa atau pembaca untuk mendapatkan data yang diperlukan, antara lain berbagai data terkait isu terkait peningkatan ekonomi, kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, kelompok tani dan pemberdayaan masyarakat Islam berbasis local, kapasitas kelompok tani melalui pengelolaan pupuk organik untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam bagian sistematika penulisan ini dicantumkan semua rencana laporan penelitian yang menjadi gambaran dari permasalahan yang kedepannya akan diteliti. Perumusan dalam bentuk bab yang masing-masing akan dirinci dalam beberapa sub-bab yang saling berkaitan.

BAB I membahas tentang pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II membahas tentang kerangka teori yang dipakai di dalam bab ini untuk diuraikan lebih mendalam mengenai ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kelompok tani, pupuk organik, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi beberapa pembahasan, antara lain : jenis penelitian, sumber data, setting penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mana meliputi beberapa pembahasan, diantaranya : gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V berisi Penutup yang mana dalam bab ini akan di sampaikan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang akan dipaparkan oleh peneliti tentang upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

